

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

- 1a. Peningkatan seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan PV matematis antara mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida dan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- b. Pada kategori KAM tinggi, peningkatan seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok pembelajaran. Adapun peningkatan aspek kemampuan PV matematis yang paling tinggi adalah keterampilan spasial.
- c. Pada kategori KAM sedang, peningkatan seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok pembelajaran. Adapun peningkatan aspek kemampuan PV matematis yang paling tinggi adalah *visual spasial imagery*.
- d. Pada kategori KAM rendah, peningkatan seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan

kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok. Adapun peningkatan aspek kemampuan PV matematis yang paling tinggi adalah kemampuan spasial.

- 2a. Pencapaian seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian kemampuan PV matematis antara mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida dan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- b. Pada kategori KAM tinggi, pencapaian seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok.
- c. Pada kategori KAM sedang, pencapaian seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok.
 Pada kategori KAM rendah, pencapaian seluruh aspek kemampuan PV matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian kemampuan PV matematis diantara kedua kelompok.
- 3a. Peningkatan seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan *soft skill* antara mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida dan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- b. Pada kategori KAM tinggi, peningkatan seluruh aspek *soft skill* mahasiswa

yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan peningkatan *soft skill* diantara kedua kelompok pembelajaran. Adapun peningkatan *soft skill* yang paling tinggi adalah atribut *entrepreneurship*.

- c. Pada kategori KAM sedang, peningkatan seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan *soft skill* diantara kedua kelompok. Adapun peningkatan aspek *soft skill* yang paling tinggi adalah atribut kreativitas.
 - d. Pada kategori KAM rendah, peningkatan seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan peningkatan *soft skill* diantara kedua kelompok pembelajaran. Adapun peningkatan *soft skill* yang paling tinggi adalah atribut *leadership*.
- 4a. Pencapaian seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian kemampuan PV matematis antara mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida dan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Pada kategori KAM tinggi, pencapaian seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian *soft skill* diantara kedua kelompok.
 - c. Pada kategori KAM sedang, pencapaian seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pencapaian *soft skill* diantara kedua

kelompok.

- d. Pada kategori KAM rendah, pencapaian seluruh aspek *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran hibrida lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan pencapaian *soft skill* diantara kedua kelompok.
- 5a. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (hibrida, konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan PV matematis.
- b. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (hibrida, konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian kemampuan PV matematis.
- 6a. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (hibrida, konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa.
- b. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (hibrida, konvensional) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian *soft skill* mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa implikasi yang dapat disusun adalah:

1. Pembelajaran hibrida dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan PV matematis mahasiswa, terlebih pada aspek keterampilan spasial, meskipun pembelajaran hibrida kurang berpengaruh pada mahasiswa dengan KAM tinggi dalam upaya meningkatkan kemampuan PV matematis. Model pembelajaran hibrida lebih efektif diterapkan pada mahasiswa dengan KAM sedang dan rendah. Dengan demikian untuk mahasiswa dengan KAM tinggi dibutuhkan kajian yang lebih mendalam.
2. Pembelajaran hibrida dapat diterapkan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dengan KAM sedang, khususnya pada atribut kreativitas, meskipun pembelajaran hibrida kurang efektif dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa pada KAM tinggi dan rendah. Dengan demikian untuk mahasiswa dengan KAM tinggi dan rendah dibutuhkan kajian yang lebih mendalam.

C. Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, serta keterbatasan penelitian yang ada, maka beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Pembelajaran hibrida sebaiknya menjadi pilihan bagi dosen dalam pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan penalaran visuospasial matematis dan *soft skill* mahasiswa. Terlebih lagi kondisi saat ini (pandemic covid-19) yang memaksakan seluruh kegiatan perkuliahan berlangsung secara daring.
2. Unsur yang terdapat dalam pembelajaran hibrida yang dirasakan diperhatikan adalah pada saat *online*. Hal ini dikarenakan kebebasan yang diberikan secara mutlak kepada mahasiswa untuk berdiskusi secara *online* sebagai wujud dari interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dan dosen kapan saja dan dimana saja
3. Peran dosen sebagai fasilitator dan teladan bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Jika hal ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan didiskusikan dengan sesama dosen maka hasilnya akan membawa dampak yang lebih positif terhadap *soft skill* dan kesuksesan mahasiswa di masa yang akan datang.
4. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembelajaran hibrida diperlukan terutama pada aspek keterkaitan konsep dan representasi spasial, sedangkan pada aspek *soft skill* yakni *entrepreneur* (wirausaha)